BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Madrasah ini dipelopori oleh seorang tokoh masyarakat Kelayan A Banjarmasin yang bernama H. Ahmad Denan dan istrinya Siti Mariam.

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam didirikan pada tanggal 01 Januari 1950 dan menjadi sekolah Islam pertama yang ada di Kelayan A. Dua tahun setelah madrasah dibangun, istri H. Ahmad Denan tersebut berpulang ke rahmatullah. Setelah berjalan cukup lama, semakin dirasakan adanya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih tinggi tingkatnya sehingga pada tahun 1958, didirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat pertama dengan Nama Pendidikan Guru Agama Nahdhatul Ulama (PGA NU) 4 tahun, pada 1970 yang kemudian dikembangkan lagi menjadi PGA NU 6 tahun.

Pada tahun 01 Januari 1975 telah menghasilkan ketetapan bahwa madrasah tersebut diberi nama “Siti Mariam” sebagai tanda penghargaan dan untuk mengenang kepada almarhumah istri H. Ahmad Denan yang meninggal dunia dan yang telah meletakkan batu pertama pada saat peresmian madrasah ini. Setelah beberapa tahun

PGA NU berjalan, maka pada tanggal 01 juli 1978 keluarlah peraturan pemerintah tentang penggantian nama PGA NU 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah dan PGA NU 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah.

Pada tanggal 28 oktober 1982, dibentuklah Yayasan Pendidikan Islam dengan nama “Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam” sehingga mulai saat itu telah mempunyai nama kedudukan yang kuat di dalam hukum dengan terbitnya Akte Notaris No. 83 tanggal 28 oktober 1982. Madrasah ini sudah terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor 10/3/380/Ib/1978. Dengan profil lembaga sebagai berikut:

1. Nama Yayasan	: YPI Siti Mariam Banjarmasin
2. Nomor Statistik Madrasah	: 121263710001
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 30315479
4. Nama Madrasah	: MTs Siti Mariam Banjarmasin
5. Nama Lengkap Kepala Madrasah	: Ida Heryati, S.Pd
6. No. Hp	: 0853-4927-6198
7. Status Madrasah	: Swasta
8. Jurusan/Program	: -
9. Kategori Madrasah	: Yayasan
10. NPWP	: 00.555.761.6-731.000
11. Jalan/Kampung & RT/RW	: Jl. Kelayan A Gg PGA No. 135
12. Kabupaten/Kota	: Banjarmasin Kota
13. Kecamatan	: Banjarmasin Selatan

14. Desa/Kelurahan	: Kelayan Dalam
15. No. Telepon	: 0511-3275921
16. Website	: www.ypi-sitimariam.org
17. E-Mail	: mts.sitimariambjm@gmail.com
18. No. Piagam Pendirian Madrasah	: W.o/6/PP.03.2/029/1994
19. Status Tanah	: Wakaf
20. Status Bangunan	: 2 Tingkat Beton
21. Status Madrasah	: Swasta
22. Kegiatan Belajar	: Pagi Pukul 07.30 – 14.00 wita
23. Lokasi Madrasah Jarak Ke :	
a. Kemenag Provinsi	: > 2 km
b. Kemenag Kab./Kota	: > 2 km
c. MI Terdekat	: 1 < km
d. SD Terdekat	: 1 < km
e. MTs Terdekat	: 1 < km
f. SMP Terdekat	: > 2 km
g. MA Terdekat	: 1 < km
h. SMA Terdekat	: > 2 km

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin

Visi Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin adalah “*Terwujudnya SDM yang Berakhlak Mulia, Kreatif dan Berprestasi*”. Adapun misi sekolah ini adalah untuk:

- a. Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetisi di era global.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, dan nyaman yang berwawasan lingkungan.
- c. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, kreatif, berprestasi, berwawasan iptek dan lingkungan.
- d. Mengadakan layanan publik berupa informasi kegiatan di sekolah yang berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

Sedangkan tujuan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banajrmasin adalah:

- 1) Membina berkembangnya siswa yang berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan kreatif siswa.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menyiapkan siswa untuk dapat masuk kesekolah yang berkualitas kejenjang berikutnya.
- 5) Menyiapkan siswa agar berguna dimasyarakat dengan ilmu yang dimiliki

3. Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin tahun 2021/2022 seluruhnya berjumlah 15 orang, terdiri guru PNS Maupun non PNS (honorar) termasuk kepala Sekolah, Tata Usaha dan Pustakawan.

Tabel 4.1. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin:

No	NAMA / NIP	Pangkat, Gol/Ruang	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Ida Heryati, S.Pd	-	GTY	Kamad
2	Ruslimah, S.Pd 197312162001122002	PenataTkl III/c	PNS KEMENAG	Pembina Osim Perpustakaan
3	Ahmad Sufian, S.Ag 197706012005011008	PenataTkl III/c	PNS KEMENAG	Wakamad Kesiswaan Kesiswaan
4	Mahmudah, S.Ag	-	GTY	Wakamad Kurikulum
5	Khairun Nufus, S.Pd.I	-	GTY	Wali Kelas VII A
6	Ermasari, S.Pd	-	GTY	Wali kelas VII B
7	Mudi Desyani, S.Pd	-	GTY	Guru BK Wali Kelas IX
8	Nuraida, S.Pd	-	GTY	Wali Kelas VIII B
9	Riduan Iman, S.Pd	-	GTY	Operator Emis
10	Nurhidayani, S.Pd		GTY	
11	Riska Yulianti, S.Pd		GTY	Wali Kelas VIII A
12	Uswatun Hasanah, S.Pd		GTY	
13	Noor Fajriyah, S.Pd		GTY	
14	Nurunnajmi Azizah, S.Pd		GTY	
15	Achmad Ikhtiar Fahrurrazi		GTY	
16	Aldi Griya Wiratama	-	KTT	Kepala Tata Usaha
17	Djailani	-	KTT	Keamanan Madrasah
18	Aliansyah	-	KTT	Petugas Parkir
19	Siti Aisyah	-	KTT	Kebersihan Lingkungan Madrasah

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa/i Madrasah Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin berdasarkan data pertahun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin:

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1	2006-2007	41	30	29	100
2	2007-2008	39	37	28	104
3	2008-2009	35	35	34	104
4	2009-2010	96	34	32	162
5	2010-2011	64	92	33	189
6	2011-2012	69	60	76	205
7	2012-2013	56	70	54	180
8	2013-2014	75	63	56	194
9	2014-2015	70	71	48	189
10	2015-2016	57	73	70	200
11	2016-2017	48	59	73	180
12	2017-2018				
13	2018-2019	66	55	48	169
14	2019-2020	39	58	55	152
15	2020-2021	76	40	58	174
16.	2021-2022	68	73	40	181

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah meliputi:

Tabel 4.3. Keadaan Tanah Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam:

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Bersertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	-	1500 m ²	1500 m ²
2	Sewa / Pinjam	-		

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

Tabel 4.4. Penggunaan Tanah Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam:

No	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Bersertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	-	1226 m ²	1226 m ²
2	Lapangan Olahraga	-	20 x 13,7 m ²	274 m ²
3	Halaman	-		
4	Kebun/Taman	-	-	-
5	Belum digunakan	-	-	-

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

Tabel 4.5. Jumlah dan Kondisi Bangunan Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam:

No	Jenis Bangunan		Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	R u a n g	Kelas	6		
2		Kepala Madrasah	1		
3		Guru	1		
4		Ruang Tata Usaha	1		
5		Laboratorium Fisika			
6		Laboratorium Kimia			
7		Laboratorium Biologi			
8		Laboratorium Komputer			
9		Laboratorium Bahasa			
10		Perpustakaan	1		
11		UKS			
12		Keterampilan			
13		Kesenian			
14		Ruang BK			
15		OSIS/OSIM			
16		Pramuka			
17		Sirkulasi			
18	W	Toilet Guru	1		
19	C	Toilet Siswa	2		
20	Gedung Serba Guna (Aula)				
21	Masjid / Mushalla				
22	Gedung / Ruang Olahraga				
23	Rumah Dinas Guru				
24	Kamar	Asrama Siswa(Putra)			

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
25	Asrama Siswi (Putri)			
26	Pos Satpam			
27	Kantin			
29	Gudang	1		1

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

Tabel 4.6. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam:

No	Jenis Sarpras	Jumlah Ruang Menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kursi Siswa	175	5		180
2	Meja Siswa	176	4		180
3	Loker Siswa				
4	Kursi Guru dalam kelas	6	1		6
5	Meja Guru dalam kelas	6	1		6
6	Papan Tulis	6			6
7	Lemari dalam kelas	2	3		5
8	Alat peraga PAI	3			3
9	Alat Peraga Fisika	50			50
10	Alat Petaga Biologi	50			50
11	Bola Sepak		1		-
12	Bola Voli		2		-
13	Bola Basket	1	2		1
14	Meja Pingpong (Tenis Meja)				1
15	Lapangan Sepakbola / Futsal	1			
16	Lapangan Bulutangkis				
17	Lapangan Basket				
18	Lapangan Bola Voli				

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

Tabel 4.7. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam:

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Laptop/Netbok	4	2		6
2	Personal Komputer	3		2	5

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
3	Printer	2	-	3	5
4	Televisi	4	-		4
5	Mesin Fotocopy	-	-		
6	Mesin Fax	1	-		1
7	Mesin Scanner	-	-		
8	Proyektor	4		1	5
9	Layar (Screen)	1	-		1
10	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	8	-		8
11	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	10	2		12
12	Lemari Arsip	4	-		4
13	Kotak Obat (P3K)	1	-		1
14	Brankas	1	-		1
15	Pengeras Suara	1	-		1
16	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1	-		1
17	Kendaraan Operasional (Motor)				
18	Kendaraan Operasional (Mobil)				
19	Mobil Ambulance				
20	AC (Pendingin Ruangan)	2			2

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2021/2022.*

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin yang berkaitan dengan kegiatan Pembelajaran fiqh menggunakan Media *Power Point*. Data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru mata pelajaran fiqh dan 10 siswa/I kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga menjadi sebuah kalimat yang mudah dipahami. Untuk menggambarkan tentang Penggunaan Media *Power Point* Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin. Maka penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian tersebut di bawah ini:

1. Pembelajaran fiqih menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin

- a. Perencanaan

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih sebelum pembelajaran dimulai guru diwajibkan untuk membuat perencanaan bahan ajar atau silabus yang nantinya akan disampaikan di kelas. Keberhasilan penerapan media *Power Point* ini sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran yang direncanakan dan dikemas dengan kondisi siswa yang meliputi minat, bakat dan kemampuan pembelajaran menjadi efektif. Karena, bagaimanapun pembelajaran harus dirancang dahulu secara sistematis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.¹

Pembuatan RPP sangat membantu untuk mengonsep pembelajaran dikelas. Oleh karena itu sebelum masuk kelas saya memahami lebih dulu konsep pembelajaran

¹Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

yang akan saya sampaikan, bagaimana langkah-langkahnya dengan materi apa dan seperti apa penyampaiannya.²

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru juga menetapkan kriteria ketercapaian pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran fiqih. Kriteria ketercapaian pembelajaran dapat dimaksimalkan melalui penerapan metode pembelajaran. Seperti yang didapatkan dari hasil penelitian dimana guru mata pelajaran fiqih menentukan metode pembelajaran dengan penugasan.³ Dalam perencanaan pembelajaran guru telah menyusun RPP sesuai dengan kondisi pembelajaran fiqih dan tetap berpedoman pada silabus Kurikulum 2013.⁴

Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam menggunakan model pembelajaran *inquiry* serta berbagai macam metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari yang di antaranya metode ceramah, metode diskusi dan metode demonstrasi. Dari berbagai macam metode pembelajaran metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah metode diskusi karena dengan pertimbangan mudah memancing peserta didik menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung,

²Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

³Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

⁴Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

kesesuaian dengan materi, kemudian kemampuan guru, tujuan pembelajaran dan sarana dan prasarana yang ada.⁵

Menurut penulis dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa dalam penggunaan media *Power Point* guru tidak hanya berpaku dengan media *Power Point* tersebut. Tetapi guru juga memadukan dengan metode pembelajaran yang lain seperti metode ceramah, metode diskusi dan metode demonstrasi. Dari sekian banyak metode pun yang sering digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah metode diskusi karena dengan pertimbangan mudah memancing peserta didik menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah guru membuat perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru juga dituntut untuk profesional termasuk dalam penguasaan materi. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran fiqih ini menjadi tolak ukur bagi siswa untuk mencapainya. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana pembelajaran fiqih menggunakan media *power poin* ini guru harus mampu mengemas proses pembelajaran yang baik.⁶

Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam pada pelaksanaan pembelajaran di fiqih kelas VII menggunakan bahan ajar *Power Point*. Karena dengan menggunakan media

⁵Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

⁶Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

atau bahan ajar power poin tersebut tentunya pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa. Guru pun akan lebih mudah dalam menjelaskan pembelajaran karena sudah tersedia poin-poin penting didalam *Power Point* tersebut.⁷ Penggunaan media power poin dalam pembelajaran fiqih sangat membantu karena kami dapat mengetahui poin-poin yang memang harus kami ingat sehingga pembelajaran fiqih lebih mudah untuk dipahami.⁸

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu langkah yang tidak boleh ditinggalkan setelah perencanaan dan pelaksanaan, karena pada setiap akhir pembelajaran ada yang namanya evaluasi. Melalui evaluasi yang tepat bukan saja dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam melihat efektivitas pembelajaran fiqih yang telah direncanakan selama ini. Penilaian akhir atau evaluasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meliputi perbuatan, keaktifan dan hasil ujian siswa dilakukan pada akhir semester atau dengan pengelompokkan sesuai dengan ranah pengetahuan.⁹

Pembelajaran fiqih dengan menggunakan media *Power Point* sangat membantu karena guru setiap diakhir bab biasanya melakukan evaluasi. Sehingga kami pada saat

⁷Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

⁸Wawancara dengan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 15 Maret 2022, pukul 11.00.

⁹Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

pembelajaran mencatat poin-poin penting dari power poin tersebut, dan dapat kami gunakan sebagai bahan pembelajaran kami pada saat hendak mengikuti evaluasi pembelajaran fiqih tersebut.¹⁰

Dari hasil wawancara penulis dapat diperoleh bahwa dalam penilaian ada yang bersifat global dan ada juga yang bersifat lebih spesifik disesuaikan dengan ranah yang dinilai guru. Dengan penilaian tersebut diharapkan mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain.¹¹

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran fiqih dengan menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran fiqih menggunakan media *Power Point* yakni telah tersedianya alat yang dapat digunakan media *Power Point* seperti LCD dan proyektor sehingga kami hanya perlu membuat bahan dilaptop dan pada saat proses pembelajaran kami bisa menyambungkan ke layar proyektor. Kemudian tersedianya bahan ajar yang memadai dan kami dapat mencari bahan ajar dimana saja sehingga guru tidak kesulitan didalam pembuatan media *power point* tersebut.¹²

¹⁰Wawancara dengan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 15 Maret 2022, pukul 11.00.

¹¹Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

¹²Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat pada penggunaan media *power poin* dalam pembelajaran fiqih kelas VII ialah pengetahuan guru yang tidak terlalu memahami teknologi. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *power point* terkadang media tidak terlihat jelas karena kaca jendela yang tidak ada gordennya sehingga siswa kesulitan dalam melihat media *power point* tersebut.¹³ Seperti yang diutarakan oleh salah satu siswa kelas VII “kendalanya biasanya untuk kami yang duduk dibelakang dan posisi jendela terbuka sehingga kami kesulitan untuk melihat media *Power Point* dengan jelas”.¹⁴

Faktor penghambat selanjutnya yaitu alat proyektor yang kurang lengkap biasanya membuat kendala dikarenakan seharusnya ketika guru masuk pembelajaran langsung dimulai, namun salah satu dari kami harus mengambil proyektor tersebut ke kantor. Sehingga pembelajaran fiqih menjadi lambat.¹⁵

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang sudah disajikan di atas yaitu tentang Penggunaan

¹³Wawancara dengan Ibu Mahmudah Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 14 Maret 2022, Pukul 10.20.

¹⁴Wawancara dengan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 15 Maret 2022, pukul 11.00.

¹⁵Wawancara dengan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin, 15 Maret 2022, pukul 11.00.

Media Power Point Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya, analisis tentang Penggunaan *Media Power Point* Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin serta faktor pendukung dan faktor penghambat akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih menggunakan *Media Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut kemudian disesuaikan dengan kondisi dan karakter yang ada di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin yaitu dalam proses pembelajaran fiqih menggunakan media *Power Point*.

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin juga terdapat rencana pembelajaran, program pendidikan, tujuan, isi, bahan pembelajaran serta cara-cara yang digunakan dalam mengimplementasikan penggunaan media power poin pada mata pelajaran fiqih.

Hal ini sesuai dengan konsep Mulyasa, kurikulum adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Selain itu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru juga menetapkan kriteria ketercapaian pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran fiqih. Kriteria ketercapaian pembelajaran dapat dimaksimalkan melalui penerapan metode. Seperti yang didapatkan dari hasil penelitian dimana guru mata pelajaran fiqih menentukan metode pembelajaran dengan penugasan, meringkas dan praktek.

Dalam perencanaan pembelajaran fiqih guru telah menyusun RPP sesuai dengan materi pembelajaran fiqih kelas VII dan tetap berpedoman pada silabus Kurikulum 2013. Seperti yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari paparan diatas diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin terutama guru mata pelajaran fiqih telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan berbagai cara dan berbagai tahapan guna mencapai hasil sebaik mungkin. Dengan perencanaan sebaik mungkin diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baik mental maupun fisik peserta didik. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik kegiatan belajar siswa dapat berjalan sesuai

dengan yang direncanakan, siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat menerima materi pembelajaran semaksimal mungkin.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran pembelajaran fiqih menggunakan media *Power Point* Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin guru menggunakan media *Power Point* dikarenakan dengan media tersebut siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media daring. Pembelajaran daring (*online learning*) merupakan pembelajaran yang berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

Rusman mendefinisikan Microsoft *Office PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. PowerPoint merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program PowerPoint juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio dan visual

sekaligus.¹⁶Dalam pelaksanaan proses pembelajaran fiqih menggunakan media *Power Point* yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik, mulai dari penggunaan teknologi dan media pembelajaran.

Dari paparan diatas penulis melihat bahwa, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Karena keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran serta suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

c. Evaluasi

Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin dalam pemberian penilaian pada mata pelajaran fiqih dilakukan diakhir pembelajaran serta menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan ranah yang nilai seperti pada ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai. Karena itu di dalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauh mana proses pembelajaran telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin menggunakan metode yang berbeda-beda

¹⁶Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 300.

yang disesuaikan pada ranah yang akan dinilai. Berikut ini klasifikasi ranah yang dinilai di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin:

- 1) KI 1 Ranah Afektif sikap Spiritual dalam penilaiannya guru menggunakan teknik sampel dengan mengamati siswa didalam kelas dengan nilai sikap spiritual amat baik sampai baik kemudian siswa lainnya diberikan nilai rata-rata.
- 2) KI 2 Ranah Afektif sikap sosial dalam penilaiannya guru melakukan penilaian dengan pengamatan sebagai contoh dalam menilai dalam hal kedisiplinan siswa.
- 3) KI 3 Ranah Kognitif dalam penilaiannya guru menggunakan tes lisan maupun tes tertulis.
- 4) KI 4 Ranah Psikomotorik dalam penilaiannya guru menggunakan penilaian dengan cara siswa mempraktikkan tentang apa yang telah ia pelajari sebelumnya.

Hal diatas hampir selaras dengan konsep Fadlillah hanya saja dalam tehnik penilaian yang dilakukan lebih sedikit karena dari pihak guru menyesuaikan dengan kondisi guru, siswa dan madrasah. Dalam kurikulum 2013 mempunyai tiga komponen utama penilaian:

- a) Penilaian sikap, guru melakukan penilaian sikap melalui observasi penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh siswa dan jurnal.
- b) Penilaian pengetahuan, penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian ini berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan.
- c) Penilaian keterampilan, penilaian ini berhubungan dengan kompetensi keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian ini menuntut

siswa untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio.

Dapat disimpulkan bahwa dalam sistem penilaian Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin bersifat global dan ada juga yang bersifat lebih spesifik disesuaikan dengan ranah yang dinilai guru. Dengan penilaian tersebut diharapkan mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran fiqih dengan menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelayan A Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari proses pembelajaran fiqih menggunakan media *Power Point* yaitu tersedianya alat yang digunakan untuk *Power Point* seperti LCD dan proyektor sehingga kami hanya perlu membuat bahan dilaptop dan pada saat proses pembelajaran kami salurkan melalui layar proyektor. Kemudian tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat mencari bahan ajar dimana saja sehingga guru tidak kesulitan didalam pembuatan media *power poin* tersebut.

Dari hasil wawancara penulis terkait faktor pendukung penggunaan media *power point* diatas diketahui bahwa sekolah telah memfasilitasi media LCD dan proyektor yang tentunya akan membuat penyampaian pembelaajran lebih cepat dan mudah serta dalam pencarian bahan pelajaran pun tidak terlalu sulit dikarenakan bias didapat dimana saja.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam penggunaan media *power point* pada pembelajaran fiqih kelas VII pengetahuan guru yang tidak terlalu memahami teknologi. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *power point* terkadang media tidak terlihat jelas karena kaca jendela yang tidak ada gordennya sehingga siswa kesulitan dalam melihat media *power point* tersebut. Seperti yang diutarakan oleh salah satu siswa kelas VII “kendalanya biasanya untuk kami yang duduk dibelakang dan posisi jendela terbuka sehingga kami kesulitan untuk melihat media *Power Point* dengan jelas”. Faktor penghambat selanjutnya yaitu alat proyektor yang kurang lengkap biasanya membuat kendala dikarenakan seharusnya ketika guru masuk pembelajaran langsung dimulai, namun salah satu dari kami harus mengambil proyektor tersebut ke kantor. Sehingga pembelajaran fiqih menjadi lambat.

Dapat dilihat bahwa terdapat faktor yang menjadi penghambat terselenggaranya pembelajaran fiqih menggunakan media *power point*. Namun disini penulis lihat adanya faktor penghambat tersebut tidak serta merta menjadi penghalang terselenggaranya proses pembelajaran karena hal tersebut bisa dimaklumi oleh guru maupun siswa. Berdasarkan penelitian tersebut bisa diartikan bahwa Penggunaan Media *Power Point* Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin telah berjalan dengan baik dalam hal pelaksanaannya, hanya saja sekolah harus bisa melengkapi fasilitas sarana prasarana seperti Proyektor sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.